

Nama Siswa :

Kelas :

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

Tema : Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman
Kelas : VII (Tujuh)
Waktu : 3 JTM

DISUSUN OLEH

KHAIRUNNISA HATTA, S.Pd., S.Pd.I., M. Pd.
NIP. 198905172020122009

PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 4 PAREPARE
2020/2021



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 4 PAREPARE
Kelas/ Semester : VII/ Ganjil
Kompetensi Dasar : 1.7, 2.7, 3.7, 4.7
Tema : bersuci dari hadas kecil dan hadas besar Sub
Tema : Najis dan Hadas
Pembelajaran ke : 1
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (8 menit)

Kompetensi Inti :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:

Kompetensi Dasar	IPK
1.7. Menghayati ajaran bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.	1.7.1. Mengimani bahwa Allah Maha Mengetahui, Maha Waspada, Maha Mendengar, dan Maha Melihat. (A3)
2.7. Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam	2.7.1 Menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at Islam dalam kehidupan sehari-hari. (A3)
3.7. Memahami ketentuan bersuci dari hadas besar berdasarkan ketentuan syari'at	3.7.1 Menjelaskan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam. (C2) 3.7.2 Menganalisis ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. (C4) 3.7.3 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. (C2) 3.7.4 Menunjukkan contoh bersuci dari hadas kecil dan hadas besar (C2)
4.7. Menyajikan cara bersuci dari hadas besar.	4.7.1 Melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam (P3) 4.7.2 mempraktikkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari. (P3)

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses model pembelajaran picture and picture, peserta didik diharapkan dapat:

1. Diberi kesempatan untuk mengkaji tatacara bersuci, peserta didik dapat menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.
2. Diberi kesempatan berdiskusi dan berlatih, peserta didik dapat melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam.

1. Pengertian Thaaharah
2. Macam-macam hada
3. Macam-macam najis
4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar
5. Hikmah Thaharah

ALAT DAN BAHAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. E-Modul PAI
3. Alat Tulis
4. proyektor

LANGKAH KEGIATAN

1. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok diskusi atau disesuaikan dengan jumlah siswa
2. Kelompok mengamati gambar yang dibagikan
3. Melakukan diskusi kelompok dan presentasi
4. Mencari informasi tentang materi dari sumber yang ditetapkan

Tontonlah video berikut ini
<https://www.youtube.com/watch?v=LDmB9TVW8X8&feature=youtu.be>



B. MENGIDENTIFIKASI

Setelah Mengamati video pembelajaran di atas, lakukan hal berikut:

1. Kelompok mengidentifikasi materi yang terlihat pada gambar di atas
2. Perwakilan Kelompok yang ditunjuk sebagai penyaji mengemukakan analisisnya terhadap video di atas
3. Kelompok lain menanggapi apa yang dikemukakan oleh kelompok penyaji



1. Siswa mengumpulkan data berkenaan dengan materi tentang Taharah dari Modul ditambah dengan berbagai sumber
2. Bacalah surat Al-maidah ayat 6 beserta artinya secara bersamaan dengan dipimpin salah satu perwakilan kelompok yang paling fasih bacanya.
3. Carilah penjelasan tentang ayat tersebut melalui buku-buku di perpustakaan atau internet

Taharah

1. **Thoharoh** menurut bahasa berarti bersih dan suci. Menurut istilah (ahli fiqh) thoharoh adalah membersihkan diri dari hadast dan najis atau berbuat sesuatu yang dapat / memperbolehkan seseorang mengerjakan sholat (ibadah), misalnya wudlu, mandi dan tayammum. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 222;

وَيَسْتَوُونَ

كَ عَنْ الْمَحِيضِ قُلْ هُوَ أَذَىٰ فَاعْتَزِلُوا النِّسَاءَ فِي الْمَحِيضِ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ التَّوَّابِينَ وَيُحِبُّ الْمُتَطَهِّرِينَ

"Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "Itu adalah sesuatu yang kotor." Karena itu jauhilah istri pada waktu haid; dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orang yang menyucikan diri."

Wudlu, mandi besar dan tayammum

a) Wudlu

Wudlu adalah satu cara dari beberapa cara thoharoh yang diajarkan nabi Muhammad saw dan merupakan syarat yang harus dipenuhi ketika akan melakukan ibadah seperti sholat, dll.

b) Mandi besar.

Berbeda dengan najis biasa, mandi besar dilakukan dengan aturan tertentu, yaitu dengan niat dan meratakan air ke seluruh tubuh. Mandi besar disebut juga dengan mandi janabat dan dilakukan untuk menghilangkan hadast besar.

c) Tayammum.

Tayammum merupakan cara bersuci alternatif bila wudlu dan mandi besar tidak dapat dilakukan. Tayammum dilakukan dalam kondisi tertentu. Tayammum batal oleh hal-hal yang membatalkan wudlu dan mandi besar.

2. Thoharoh pada garis besarnya ada dua macam :

- 1) Bersuci dari najis
- 2) Bersuci dari hadast.

Najis dan hadast

- * Najis *adalah* sesuatu (benda-benda) yang menempel pada diri kita (badan, pakaian) yang menjadikan tidak suci dan harus disucikan.

Dari segi tingkatannya najis terbagi tiga bagian, yaitu :

- a. Najis Mukhafafah (najis ringan)
- b. Najis Mutawasithoh (najis sedang)
- c. Najis Mughaladoh (najis berat)

- * Hadast *adalah* kondisi badan seseorang yang dianggap tidak suci karena alasan tertentu atau sebab tidak sucinya seseorang karena adanya sesuatu yang muncul dari dirinya sendiri.

Macam-macam hadast adalah sebagai berikut ;

- a. Hadast kecil
- b. Hadast besar

Macam-macam Air untuk bersuci

1. Air suci dan mensucikan, yaitu air yang jatuh dari langit atau terbit dari bumi dan masih tetap keadaannya.

Seperti: air hujan, air laut, air sumur, air embun, air es, air mata air

2. Air suci tetapi tidak mensucikan berarti zatnya suci tetapi tidak sah dipakai untuk bersuci

Seperti: a). air yang telah berubah salah satu sifatnya

- b). Air sedikit

c). Air pohon-pohonan atau buah-buahan

3. Air yang bernajis, yaitu air yang terkena najis baik berubah sifatnya maupun tidak.

4. Air yang makruh

Seperti air yang terjemur matahari dalam bejana selain emas atau perak.

B. Kebersihan dalam tinjauan Hadits

1. Ajaran Islam tentang Kebersihan

Kebersihan dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang terbebas dari segala kotoran, baik yang tampak oleh mata maupun tidak. Oleh karena itu, dalam Islam kebersihan harus meliputi dua aspek : kebersihan lahir dan kebersihan batin.

Kebersihan lahir meliputi badan, pakaian, tempat tinggal, dan lingkungan hidup. Sedangkan kebersihan batin meliputi usaha untuk menghindarkan batin kita dari sifat-sifat tercela yang bisa mengotorinya, antara lain dengki, serakah, sombong, angkuh, dan sebagainya.

Ada beberapa ketentuan dalam agama Islam yang membuktikan pentingnya menjaga kebersihan. Pertama, Islam memberi syarat agar ibadah yang dilakukan oleh seseorang seperti shalat, dianggap sah apabila dilakukan dalam keadaan suci baik badan, pakaian, dan tempatnya. Demikian juga dalam beberapa ibadah yang lain.

Kedua, agama Islam menjadikan kebersihan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keimanan seseorang. Artinya, menjaga kebersihan baik yang batin maupun lahir bisa dijadikan tolok ukur keimanan seseorang.

Ketiga, dalam ajaran Islam banyak dibahas masalah kebersihan dan kesucian, misalnya wudhu, mandi, tayamum, dan cara-cara membersihkan hadas dan najis.

2. Teks-teks Hadits tentang Kebersihan

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : إِنَّ اللَّهَ طَيِّبٌ يُحِبُّ
الطَّيِّبَ تَطَيُّفٌ يُحِبُّ النَّظَافَةَ كَرِيمٌ يُحِبُّ الْكَرَمَ حَوَادٌ يُحِبُّ الْحَوْدَ
فَتَطَيَّفُوا أَفْنِيَتَكُمْ (رواه الترمذي)

Artinya : "Sesungguhnya Allah itu Maha Baik dan mencintai kebaikan, Maha Bersih dan mencintai kebersihan, Maha Mulia dan mencintai kemuliaan, Maha Pemurah dan mencintai kemurahan, maka bersihkanlah halaman rumahmu. (H.R. Attirmidzi)

عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الطُّهُورُ شَطْرُ
الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمْلَأُنِ أَوْ
تَمْلَأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ
وَالصَّبْرُ ضِيَاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ (رواه مسلم)

Artinya : "Diriwayatkan dari Malik Al Asy'ari dia berkata, Rasulullah saw. bersabda : Kebersihan adalah sebagian dari iman dan bacaan hamdallah dapat memenuhi mizan (timbangan), dan bacaan subhanallah walhamdulillah memenuhi kolong langit dan bumi, dan shalat adalah cahaya dan shadaqah adalah pelita, dan sabar adalah sinar, dan Al Quran adalah pedoman bagimu." (HR. Muslim)"

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَوْلَا أَنِّي أَشَقُّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى النَّاسِ لَأَمَرْتُهُمْ بِالسَّوَاكِ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ (رواه البخاري)

Artinya : "Diriwayatkan Abu Hurairah r.a. dia berkata : Rasulullah saw bersabda : Jika aku tidak menjadikan berat umatku, maka sungguh aku perintahkan bersiwak (menggosok gigi) setiap hendak shalat". (HR Bukhari)

3. Penjelasan Hadits tentang Kebersihan

Kebersihan membawa banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Sebaliknya, kotor dan jorok akan membawa banyak akibat buruk dalam kehidupan. Orang yang dapat menjaga kebersihan badan, pakaian, dan tempat (lingkungannya) akan dapat merasakan hidup nyaman. Sebaliknya, kalau orang menganggap remeh masalah kebersihan, maka akan merasa terganggu baik oleh penyakit maupun akibat buruk lain seperti polusi udara, pencemaran air dan banjir. Bagaimana arahan dari ajaran Islam tentang masalah kebersihan ? Rasulullah saw melalui berbagai haditsnya mengajarkan agar umat Islam menjadi pelopor dalam hal menjaga kebersihan. Baik kebersihan badan, pakaian, maupun lingkungan. Tiga hadis di atas merupakan sebagian dari hadis-hadis Rasulullah saw yang menyoroti masalah kebersihan.



A. MENGOLAH INFORMASI

Setelah mengamati video dan buku-buku sumber, maka jelaskan pengertian dibawah ini:

A. Hadast Besar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

B. Hadast Kecil

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



D. UJI KOMPETENSI

Pilihlah jawaban yang paling benar !

- Membersihkan diri dari hadast dan najis dalam istilah ilmu fiqh disebut...
 - tayammum
 - thaharoh
 - wudlu
 - istinja'

2. Cara melaksanakan wudlu oleh Allah SWT difirmankan dalam Al-Qur'an yaitu ...

- | | |
|-------------------------|-------------------------|
| a. QS Al Baqarah ayat 6 | c. QS Al Fatihah ayat 6 |
| b. QS Al Maidah ayat 6 | d. QS An Nisa' ayat 6 |

3. Membaca basmalah sebelum berwudlu atau tayammum hukumnya...

- | | |
|-----------|-----------|
| a. sunnah | c. Makruh |
| b. wajib | d. Mubah |

4.

النظافة من الإيمان

Hadits di atas artinya ...

- a. kebersihan adalah sebagian dari keimanan
- b. kebersihan adalah sebagian dari keberanian
- c. kebersihan adalah sebagian dari kebutuhan
- d. kebersihan adalah sebagian dari kejujuran

5. Kebersihan sangat bermanfaat bagi tubuh kita. Manfaat menjaga kebersihan terhadap tubuh kita adalah ...

- | | |
|---------------|--------------|
| a. kesehatan | c. kerapian |
| b. kenyamanan | d. keindahan |

6. Tidak semua ibadah kepada Allah mengharuskan hamba-Nya dalam keadaan suci dan bersih. Diantara Ibadah yang mensyaratkan kesucian sebagai sahnya ibadah tersebut adalah...

- | | |
|------------|-----------|
| a. zakat | c. puasa |
| b. sedekah | d. shalat |

7. Islam memadamkan kebersihan sebagai satu hal yang sangat penting. Salah satu bukti bahwa Islam sangat mementingkan kebersihan adalah

- a. sering diucapkan oleh ahli agama
- b. kebersihan adalah pangkal kesehatan
- c. tertulis anjuran hidup bersih dalam bahasa arab
- d. kebersihan sebagai bagian dari iman

8. Antara tubuh dengan jiwa terdapat hubungan yang erat. Bukti yang menunjukkan keterkaitan antara tubuh yang sehat dengan jiwa seseorang adalah
- a. tubuh dan jiwa seseorang pasti pernah sakit
 - b. jika tubuhnya sakit jiwanya pasti kuat
 - c. orang yang sukses adalah yang bertubuh dan berjiwa sehat
 - d. dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat



E. MENYIMPULKAN

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di atas , maka dapat disimpulkan berkenaan dengan materi hadast besar dan hadast kecil.....

.....

.....

.....

.....



DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI, Buku Siswa Masrasah Tsanawiyah, 2019
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih. S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Winarno dan Juniarto. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Departemen Pendidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan.